

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografi

Kelurahan Teluk Tiram merupakan kelurahan yang berada di daerah pinggir perkotaan. Kelurahan Teluk Tiram semula termasuk dalam kampung/desa Telawang, setelah pemekaran kampung/desa Teluk Tiram pada tahun 1997, dengan surat keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan, Kampung/desa Teluk Tiram dibagi menjadi 2 kampung/desa yaitu:

- a. Kampung/Desa Telawang
- b. Kampung/Desa Teluk Tiram

Kelurahan Teluk Tiram merupakan salah satu dari sembilan kelurahan yang berada dibawah Kecamatan Banjarmasin Barat, dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan berjarak ± 3 Km dengan waktu tempuh 25 menit, sedangkan Ibu Kota Kecamatan Banjarmasin Barat berjarak ± 2 Km dengan waktu tempuh 10 menit.

Kelurahan Teluk Tiram mempunyai $\pm 42,55$ Ha, terletak di daerah pasang surut dengan ketinggian dari permukaan laut $\pm 0,20$ M, jadi kelurahan Teluk Tiram termasuk daerah yang dataran rendah.

Secara geografis kelurahan Teluk Tiram berbatahan dengan kelurahan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara dengan kelurahan Telawang (Banjarmasin Barat)
- b. Sebelah selatan dengan Kelurahan Basirih (Banjarmasin Barat)
- c. Sebelah timur dengan sungai Martapura
- d. Sebelah barat dengan sungai Martapura.

2. Data Jumlah Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk tahun 2022 secara keseluruhan yang ada di kelurahan Teluk Tiram sebanyak 11.096 jiwa, yang terdiri dari 5.763 jiwa laki-laki dan 5.333 jiwa perempuan yang termasuk dalam 3.179 kepala Keluarga (KK) dengan 31 ruku tetangga (RT). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No.	JenisKelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	5.763
2	Perempuan	4.636
Jumlah		11.399

b. Jumlah Kepala Keluarga

Tabel 4.2 Jumlah Kepala Keluarga

NO.	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
1	Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2021	2.714	465	3.179

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	11.380
2	Kristen	13
3	Budha	6
Jumlah		11.399

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Mata Pencaharian	2023
1	Pedagang	109
2	Penghasil Jasa	76
3	Pengrajin	8
4	Petani	4
5	Nelayan	3
6	Buruh	1.730
7	PNS	35
8	TNI	2
9	POLRI	7
10	Guru Non PNS	22
11	Pensiunan	37
12	Tukang	62

13	Wiraswasta lainnya	927
Jumlah		3.083

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

No.	Uraian	Jumlah	Ket
1	Kawin	2.619	
2	Belum Kawin	1.999	
3	Janda/Duda	103	
Jumlah		4.721	

B. Analisis Demografi Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah pedagang di Kelurahan Teluk Tiram. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	25	41.7%
Perempuan	35	58.3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

2. Sebaran Umur Responden

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan umur responden berdasarkan 5 kategori yaitu 21-30 tahun, 31- 40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun dn 60 tahun ke atas. Adapun responden berdasarkan umur dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.7 Sebaran Umur Responden

Umur	Frekuensi	Presentase
21 - 30 Tahun	17	28.3%
31 - 40 Tahun	26	43.3%
41-50 Tahun	13	21.7%
51 – 60 Tahun	2	3.3%
60 Tahun ke Atas	2	3.3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Pada table 4.7 dapat diketahui bahwa responden paling banyak berdasarkan umur adalah yang berusia 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 26 orang, sedangkan responden yang paling sedikit adalah 51 – 60 tahun dan 60 tahun ke atas dimana sama-sama hanya 2 responden saja.

Berdasarkan pada table di atas juga dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi adalah responden yang berusia 31 – 40 tahun dengan frekuensi sebesar 43.3%. sedangkan frekuensi dengan responden terendah yaitu usia 51-60 tahun dan 60 tahun ke atas hanya 3.3%.

3. Status Perkawinan Responden

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan status perkawinan responden berdasarkan 4 kategori yaitu belum kawin, kawin, duda dan janda. Adapun responden berdasarkan perkawinan dapat dilihat pada table sebagai berikut

Table 4.8 Status Perkawinan Responden

Status Perkawinan	Frekuensi	Presentase
Belum Kawin	6	10.0%
Kawin	47	78.3%
Duda	3	5.0%
Janda	4	6.7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Pada table 4.8 dapat diketahui bahwa reponden yang paling banyak berdasarkan status perkawinan adalah status kawin yaitu sebanyak 47 orang dengan hasil presentase yaitu 78.3%, sedangkan reponden yang paling sedikit adalah yang berstatus Duda yaitu hanya 3 orang dengan hasil presentase 5.0%.

4. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat berdasarkan pendidikan terakhir reponden yang meliputi: SD, SMP, SMA, Stara, dan lain-lain. Adapun reponden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 4.9 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	6	10.0% %
SMP	12	20.0%
SMA	37	61.7%
Stara (S1, S2)	4	6.7%
Lain-lainnya	1	1.7%
Jumlah	60	100%

Sumber: DataPrimer Dioalah (2022)

Pada table 4.9 dapat diketahui bahwa reponden yang paling banyak berdasarkan pendidikan terakhir responden adalah SMA yaitu sebanyak 37 orang dengan hasil presentase 61.7%, sedangkan responden yang paling sedikit adalah lain-lainnya yaitu sebanyak 1 orang saja dengan hasil presentase 1.7%.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

a. Produk Penghimpunan Dana

Tabel 4.10 Produk Penghimpunan Dana

No	Produk Penghimpunan Dana	r²tabel
1	Saya mengetahui produk penghimpunana dana perbankan syariah terdiri dari giro syariah, tabungan syariah, dan deposito.	0,786

2	Perbedaan antara <i>giro wadi'ah</i> dan <i>giro mudharabah</i> terletak pada keuntungan pemanfaatan dana	0,770	0,254
3	Saya menabung dengan akad <i>mudharabah</i> untuk mendapatkan keuntungan.	0,649	
4	Deposito adalah produk yang ditunjukan untuk investasi, jadi nasabah akan mendapatkan imbalan berupa bagi hasil.	0,808	
5	<i>Deposito</i> menggunakan akad <i>mudharabah</i> yang dibagi menjadi <i>mudharabah mutlaqah</i> dan <i>mudharabah muqqayyadah</i>	0,722	
6	Saya memilih menggunakan produk tabungan untuk menyimpan dana	0,573	

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Pada table 4.10 menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 hingga 6 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r table.

b. Produk Penyaluran Dana

Tabel 4.11 Produk Penyaluran Dana

No	Produk Penyaluran Dana	r ^{tabel}
1	Saya mengetahui produk penyaluran dana bank syariah terdiri dari: pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli, sewa menyewa, dan pinjam meminjam.	0,703
2	Produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil secara umum dibedakan menjadi dua akad yaitu <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>	0,798

3	Saya meminjam dana modal usaha dengan akad <i>mudharabah</i> karena saya tidak perlu mengeluarkan modal usaha awal.	0,504	0,254
4	Produk dari bank syariah yang berdasarkan akad jual beli terdiri dari 3 akad yaitu, <i>murabahah salam</i> dan <i>istishna</i> . Dimana jika saya memerlukan barang yang dibutuhkan dan tidak memiliki modal untuk membeli maka saya bias mendapatkannya dengan prinsip jual beli di bank syariah.	0,773	
5	Produk penyaluran dana berdasarkan sewa menyewa adalah dengan akad <i>ijarah</i> yang merupakan transaksi upah meupah atas suatu jasa yang digunakan dalam waktu tertentu.	0,760	
6	Menurut saya untuk mendapatkan modal usaha di perbankan syariah tidak semudah di bank konvensional.	0,737	

Data Primer Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Pada table 4.11 menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan1 hingga 6 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r table.

c. Produk Jasa

Tabel 4.12 Produk Jasa

No	Produk Jasa	r ^{tabel}
1	Saya mengetahui produk jasa bank syariah menggunakan akad <i>wakalah</i> , <i>kafalah</i> , <i>hiwalah</i> , <i>rahn</i> , <i>sharf</i> dan <i>depositobox</i>	0,769

2	Perbedaan <i>hiwalah mutlaqah</i> dengan <i>hiwalah muqqayyadaah</i> terletak pada mekanisme pembayaran hutang piutang.	0,850	0,254
3	Saya menggunakan bank garansi dengan akad <i>kafalah</i> di bank syariah	0,782	
4	Produk <i>wakalah</i> adalah perwakilan atau pemberian mandate, dimana jika saya ingin mengirim uang maka pihak bank bias mewakilkan saya untuk menyerahkan uang tersebut.	0,881	
5	Saya lebih memilih menyimpan surat berharga di <i>safe deposit box</i> dari pada dirumah	0,790	
6	Penukaran uang pada bank syariah menggunakan akad <i>sharf</i> .	0,856	

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Pada table 4.12 menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan1 hingga 6 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel.

2. Uji Reabilitas

Table 4.13 Uji Reabilitas

Variable	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
Produk Penghimpunan dana	0,7	0,809
Produk Penyaluran Dana		0,805

Produk Jasa		0,902
-------------	--	-------

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Pada table 4.13 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variable produk penghimpunana dana, produk penyaluran dana dan produk jasa lebih besar dari nilai minimal *cronbach alpha* 0,7. Oleh karena itu dapat bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variable produk penghimpunana dana, produk penyaluran dana dan produk jasa dikatakan reliable atau handal.

D. Analisis Pengetahuan Pedagang Terhadap Perbankan Syariah

1. Pengetahuan Pedagag Terhadap Perbankan Syariah

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengetahuan pedagang khususnya di kelurahan Teluk Tiram terhadap perbankan syariah. Berikut table pengetahuan pedagang terhadap perbankan syariah.

Table 4.14 Pengetahuan Pedagang Terhadap Perbankan Syariah

Perbankan syariah	Frekuensi	Presentase
Ya	41	68.3%
Tidak	19	31.7%
Jumlah	60	100%

Sumber :Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa mayoritas pedagang di kelurahan Teluk Tiram sudah mengetahui perbankan syariah yaitu sebanyak 41 orang dengan jumlah presentase sebesar 63.3% sedangkan

sisanya tidak mengetahui tentang perbankan syariah sebanyak 19 orang dengan jumlah presentase sebanyak 31.7%.

2. Sumber Pengetahuan Pedagang Terhadap Perbankan Syariah

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat sumber pengetahuan pedagang khususnya di Kelurahan Telk Tiram terhadap perbankan syariah. Berikut tabel sumber pengetahuan pedagang terhadap perbankan syariah.

Table 4.15 sumber pengetahuan pedagang terhadap perbankan syariah.

Sumber Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Teman	11	18.3%
Keluarga	12	20.0%
Iklan di Media Elektronik	21	35.0%
Brosur	11	18.3%
Lain-lainnya	5	8.3%
Jumlah	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sumber pengetahuan responden terbanyak yaitu melalui iklan di media elektronik yaitu sebanyak 21 orang dengan jumlah presentase sebesar 35.0%. dan sumber pengetahuan responden yang paling sedikit adalah lain-lainnya yaitu sebanyak 5 orang responden dengan jumlah presentase sebesar 8.3%.

3. Bank Syariah yang Diketahui Responden

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bank syariah yang diketahui oleh responden. Berikut table bank syariah yang diketahui responden sebagai berikut:

Tabel 4.16 Bank Syariah yang Diketahui Responden

Nama Bank	Frekuensi	Persentase
Bank Kalsel Syariah	20	33.3%
Bank BCA Syariah	6	10.0%
Bank Muamalat	7	11.7%
BSI	14	23.3%
Lain-lainnya	13	21.7%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa bank syariah yang paling banyak di ketahui responden adalah bank Kalsel Syariah yaitu sebanyak 20 orang dengan jumlah persentase sebesar 33.3%. Sedangkan bank syariah yang paling sedikit diketahui responden adalah Bank BCA syariah yaitu sebanyak 6 orang saja dengan jumlah persentase 10.0%.

E. Analisis Tingkat Pengetahuan Pedagang Terhadap Produk-produk Perbankan Syariah

1. Tingkat Pengetahuan Pedagang Terhadap Produk Penghimpunan Dana

Adapun tingkat pengetahuan pedagang terhadap produk penghimpunan dana dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.17 Produk Penghimpunan Dana

Tingkat Pengetahuan Pedagang							
No.	pernyataan	STS	TS	TT	S	SS	Total
1.	Saya mengetahui produk penghimpunana dana bank syariah terdiri dari giro syariah, tabungan syariah dan deposito syariah.	4	16	22	14	4	60
2.	Perbedaan antara giro <i>wadi'ah</i> dan giro <i>mudharabah</i> terletak pada keuntungan pemanfaatan dana.	3	15	36	6	0	60
3.	Saya menabung dengan akad <i>mudharabah</i> untuk mendapatkan keuntungan.	1	3	25	27	4	60
4.	<i>Deposito</i> adalah produk yang ditujukan untuk <i>investasi</i> , jadi nasabah anak mendapatkan imbalan berupa bagi hasil.	2	10	31	16	1	60
5.	<i>Deposito</i> menggunakan akad <i>mudharabah</i> yang dibagi menjadi <i>mudharabah mutlaqah</i>						

	dan <i>mudharabah muqqyyaadah</i>	2	12	37	8	1	60
6.	Saya memilih menggunakan produk tabungan untuk menyimpan dana.	0	6	29	21	4	60
Total		12	62	180	92	14	360
Presentase		3%	17%	50%	26%	4%	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Keterangan : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), TT (Tidak Tau), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat tanggapan reponden terhadap item-item pernyataan variable produk penghimpunan dana sebagai berikut:

Tanggapan responden pada pernyataan 1 yaitu, saya mengetahui produk penghimpunana dana bank syariah terdiri dari giro syariah, tabungan syariah dan deposito syariah. 4 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 16 responden menjawab tidak setuju, 22 orang menjawab tidak tau, 14 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan responden yang menjawab pada pernyataan 1 dapat dilihat bahwa responden paling banyak menjawab tidak tau yaitu sebanyak 22 orang. Dan tanggapan responden paling sedikit yaitu sangat tidak setuju dan sangat setuju sebanyak 5 orang.

Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram masih banyak yang masih belum tau akan pernyataan 1.

Selanjutnya tanggapan responden pada pertanyaan 2 yaitu, perbedaan antara *giro wadi'ah* dan *giro mudharabah* terletak pada keuntungan pemanfaatan dana. 3 responden menjawab sangat tidak setuju, 15 responden menjawab tidak setuju, 36 menjawab tidak tau, 6 responden menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan responden dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden yang menjawab tidak tau yaitu sebanyak 36 responden, sedangkan yang paling sedikit responden menjawab adalah sangat setuju yaitu tidak ada sama sekali. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tau akan pernyataan 2.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 3 yaitu, saya menabung dengan akad *mudharabah* untuk mendapatkan keuntungan. 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 25 responden menjawab tidak tau, 27 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab setuju yaitu sebanyak 27 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tahu akan pernyataan 3.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 4 yaitu *deposito* adalah produk yang ditujukan untuk investasi, jadi nasabah akan

mendapatkan imbalan berupa bagi hasil. 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 10 responden menjawab tidak setuju, 31 responden menjawab tidak tau, 16 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 31 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 1 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 4.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 5 yaitu *deposito* menggunakan akad *mudharabah* yang dibagi menjadi *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqqayyaadah*. 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 12 responden menjawab tidak setuju, 37 responden menjawab tidak tau, 8 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 37 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 1 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 5.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 6 yaitu saya memilih menggunakan produk tabungan untuk menyimpan dana. Tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, 29 responden menjawab tidak tau, 21 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 29 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab

sangat tidak setuju yaitu tidak ada yang menjawab. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 6.

Dari tanggapan responden tentang produk penghimpunan dana terlihat bahwa, 3% (2 orang) dari responden yang menyatakan sangat tidak setuju, kemudian 17% (10 orang) dari reponden yang menyatakan tidak setuju, sementara itu 50% (30 orang) dari responden menyatakan tidak tau, dan 26% (16 orang) dari responden menyatakan setuju, serta 4% (2 orang) menyatakan sangat setuju.

Dari nilai-nilai presentase yang telah di paparkan di atas, diperoleh bahwa setengah dari responden (50%) memilih TT (tidak tau) hlm ini menunjukkan bahwa masih banyak pedagang khususnya di kelurahan Teluk Tiram yang tidak tahu tentang produk penghimpunana dana di perbankan syariah.

2. Tingkat Pengetah uan Pedagang Terhadap Produk Penyaluran Dana

Adapun tingkat pengetahuan pedagang terhadap produk penyaluran dana dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.18 Produk Penyaluran dana

Tingkat Pengetahuan Pedagang							
No.	pernyataan	STS	TS	TT	S	SS	Total
1.	Saya mengetahui Produk penyaluran dana bank syariah terdiri dari: pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli, sewa	2	18	27	11	2	60

	menyewa dan pinjam meminjam.						
2.	Produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil secara umum dibedakan menjadi dua akad yaitu <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> .	2	17	34	7	0	60
3.	Saya meminjam dana modal usaha dengan akad <i>mudharabah</i> karena saya tidak perlu mengeluarkan dana modal usaha awal.	1	4	34	21	0	60
4.	Produk dari bank syariah yang berdasarkan akad jual beli terdiri dari 3 akad yaitu, <i>murabahah</i> , <i>salam</i> dan <i>istishna</i> . Dimana jika saya memelurkan barang yang dibutuhkan dan tidak memiliki modal untuk membeli barang tersebut maka saya bisa mendapatkannya dengan prinsip jual beli di bank syariah.	2	13	36	7	2	60
5.	Produk penyaluran dana berdasarkan sewa menyewa adalah dengan akad <i>ijarah</i> yang merupakan transaksi upah meupah atas suatu jasa yang	1	14	37	8	0	60

	digunakan dalam waktu tertentu.						
6.	Menurut saya untuk mendapatkan modal usaha di perbankan syariah tidak semudah di bank konvensional.	1	10	33	14	2	60
Total		9	76	201	68	6	360
Presentase		2%	21%	56%	19%	2%	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Keterangan : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), TT (Tidak Tau), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap item-item pernyataan variable produk penyaluran dana sebagai berikut:

Tanggapan responden pada pernyataan 1 yaitu, saya mengetahui produk penyaluran dana bank syariah terdiri dari: pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli, sewa menyewa, dan pinjam meminjam. 2 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 18 responden menjawab tidak setuju, 27 orang menjawab tidak tau, 11 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan responden yang menjawab pada pernyataan 1 dapat dilihat bahwa responden paling banyak menjawab tidak tau yaitu sebanyak 27 orang. Dan tanggapan responden paling sedikit yaitu sangat tidak setuju dan sangat setuju sebanyak 2 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram masih banyak yang masih belum tau akan pernyataan 1.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 2 yaitu produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil secara umum dibedakan menjadi dua akad yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*. 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 17 responden menjawab tidak setuju, 34 responden menjawab tidak tau, 7 responden menjawab setuju dan tidak ada responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 34 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat setuju yaitu tidak ada yang menjawab. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 2.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 3 yaitu saya meminjam dana modal usaha dengan akad *mudharabah* karena saya tidak perlu mengeluarkan dana modal usaha awal. 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 34 responden menjawab tidak tau, 21 responden menjawab setuju dan tidak ada responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 34 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat setuju yaitu tidak ada yang menjawab. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 3.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 4 yaitu Produk dari bank syariah yang berdasarkan akad jual beli terdiri dari 3 akad yaitu, *murabahah*, *salam* dan *istishna*. Dimana jika saya memelurkan barang

yang dibutuhkan dan tidak memiliki modal untuk membeli barang tersebut maka saya bisa mendapatkannya dengan prinsip jual beli di bank syariah.. 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 13 responden menjawab tidak setuju, 38 responden menjawab tidak tau, 7 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 36 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat tidak setuju dan sangat setuju yaitu 2 responden yang menjawab. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 4.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 5 yaitu produk penyaluran dana berdasarkan sewa menyewa adalah dengan akad *ijarah* yang merupakan transaksi upah meupah atas suatu jasa yang digunakan dalam waktu tertentu. 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 14 responden menjawab tidak setuju, 37 responden menjawab tidak tau, 8 responden menjawab setuju dan tidak ada responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 37 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat setuju yaitu tidak ada yang menjawab. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 5.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 6 yaitu menurut saya untuk mendapatkan modal usaha di perbankan syariah tidak semudah di bank konvensional. 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 10

responden menjawab tidak setuju, 33 reponden menjawab tidak tau, 14 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 33 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat setuju yaitu 2 orang yang menjawab. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 6.

Dari tanggapan responden tentang produk penyaluran dana terlihat bahwa, 2% (1 orang) dari responden yang menyatakan sangat tidak setuju, kemudian 21% (13 orang) dari reponden yang menyatakan tidak setuju, sementara itu 56% (34 orang) dari responden menyatakan tidak tau, dan 19% (11 orang) dari responden menyatakan setuju, serta 2% (1 orang) menyatkan sangat setuju.

Dari nilai-nilai presentase yang telah di paparkan di atas, diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (56%) memilih TT (tidak tau) hlm ini menunjukkan bahwa masih banyak pedagang khususnya di kelurahan Teluk Tiram yang tidak tahu tentang produk penyaluran dana di perbankan syariah.

3. Tingkat Pengetahuan Pedagang Terhadap Produk Jasa

Adapun tingkat pengetahuan pedagang terhadap produk penyaluran dana dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.19 Produk Jasa

Tingkat Pengetahuan Pedagang

No.	pernyataan	STS	TS	TT	S	SS	Total
1.	Saya mengetahui Produk jasa bank syariah menggunakan akad <i>wakalah</i> , <i>kafalah</i> , <i>hiwalah</i> , <i>rahn</i> , <i>sharf</i> dan safe deposito box.	3	20	30	6	1	60
2.	Perbedaan <i>hiwalah mutlaqah</i> dengan <i>hiwalah muqayyadaah</i> terletak pada mekanisme pembayaran hutang piutang.	2	22	28	7	1	60
3.	Saya menggunakan bank garansi dengan akad <i>kafalah</i> di bank syariah.	2	6	39	12	1	60
4.	Produk <i>wakalah</i> adalah perwakilan atau pemberian mandat, dimana jika saya ingin mengirim uang maka pihak bank bisa mewakilkn saya untuk menyerahkan uang tersebut.	1	15	37	6	1	60
5.	Saya lebih memilih menyimpan surat berharga di <i>safe deposite box</i> dari pada dirumah.	1	7	35	16	1	60
6.	Penukaran uang pada bank syariah						

menggunakan akad <i>sharf</i> .	2	7	40	7	1	60
Total	12	77	209	54	6	360
Presentase	3%	22%	58%	15%	2%	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Keterangan : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), TT (Tidak Tau), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat tanggapan reponden terhadap item-item pernyataan variable produk jasa sebagai berikut:

Tanggapan responden pada pernyataan 1 yaitu, saya mengetahui produk jasa bank syariah menggunakan akad *wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, sarf* dan deposito box. 3 orang responden menjawab sangat tidak setuju, 20 responden menjawab tidak setuju, 30 orang menjawab tidak tau, 6 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan responden yang menjawab pada pernyataan 1 dapat dilihat bahwa responden paling banyak menjawab tidak tau yaitu sebanyak 30 orang. Dan tanggapan responden paling sedikit yaitu sangat setuju sebanyak 1 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram masih banyak yang masih belum tau akan pernyataan 1.

Selanjutnya tanggapan responden pada pertanyaan 2 yaitu perbedaan *hiwalah mutlaqah* dengan *hiwalah muqayyaddah* terletak pada mekanisme pembayaran hutang piutang, 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 22 responden menjawab tidak setuju, 28 menjawab tidak tau,

7 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan responden dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden yang menjawab tidak tau yaitu sebanyak 28 responden, sedangkan yang paling sedikit responden menjawab adalah sangat yaitu 1 orang . Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tau akan pernyataan 2.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 3 yaitu, saya menggunakan bank garansi dengan akad kafalah di bank syariah. 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, 39 reponden menjawab tidak tau, 12 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab setuju yaitu sebanyak 39 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 1 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tahu akan pernyataan 3.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 4 yaitu produk *wakalah* adalah perwakilan atau pemberian mandat, dimana jika saya ingin mengiri uang maka pihak bank bias mewakilkan saya dalam menyerahkan uang tersebut. 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 15 responden menjawab tidak setuju, 37 reponden menjawab tidak tau, 6 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 37 orang. Dan yang

paling sedikit adalah menjawab sangat tidak setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 1 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 4.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 5 yaitu saya lebih memilih menyimpan surat berharga di *safe deposit box* dari pada dirumah. 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 17 responden menjawab tidak setuju, 35 responden menjawab tidak tau, 16 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 35 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat tidak setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 1 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 5.

Selanjutnya tanggapan responden pada pernyataan 6 yaitu penukaran uang pada bank syariah menggunakan akad *sharf*. 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, 40 responden menjawab tidak tau, 7 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan tanggapan dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah menjawab tidak tau yaitu sebanyak 40 orang. Dan yang paling sedikit adalah menjawab sangat setuju yaitu 1 orang. Artinya pedagang di kelurahan Teluk Tiram tidak tahu akan pernyataan 6.

Dari tanggapan responden tentang produk jasa terlihat bahwa, 3% (2 orang) dari responden yang menyatakan sangat tidak setuju, kemudian

22% (13 orang) dari responden yang menyatakan tidak setuju, sementara itu 58% (35 orang) dari responden menyatakan tidak tau, dan 15% (9 orang) dari responden menyatakan setuju, serta 2% (1 orang) menyatakan sangat setuju.

Dari nilai-nilai presentase yang telah di paparkan di atas, diperoleh bahwa lebih dari setengah dari responden (58%) memilih TT (tidak tau) hlm ini menunjukkan bahwa masih banyak pedagang khususnya di kelurahan Teluk Tiram yang tidak tahu tentang produk jasa di perbankan syariah.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan pengetahuan pedagang di Kelurahan Teluk Tiram tentang Produk-produk Perbankan syariah dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.20 Kesimpulan Pengetahuan Pedagang Terhadap Produk-Produk di Perbankan Syariah

Jenis Produk	Tingkat Pengetahuan					Total
	STS	TS	TT	S	SS	
1. Produk Penghimpunan Dana	2	10	30	16	2	60
2. Produk Penyaluran Dana	1	13	34	11	1	60
3. Produk Jasa	2	13	35	9	1	60
Total	5	36	99	36	4	180
Persentase	3%	20%	55%	20%	2%	100%

Dari tabel di atas tanggapan responden tentang produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan produk jasa terlihat bahwa 3% (2 orang) dari responden menyatakan sangat tidak setuju, kemudian 20% (12 Orang) dari responden yang menyatakan tidak setuju, sementara itu 55% (33 orang) dari responden menyatakan tidak tau, dan 20% (12 orang) menyatakan setuju serta 2% responden menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan tanggapan responden tentang produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa paling banyak responden menjawab ragu-ragu yaitu sebanyak 55% (33 orang). Dan tanggapan responden paling sedikit tentang produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa yaitu sangat setuju 2% (1 orang).

Dari nilai-nilai persentase yang telah dipaparkan di atas, diperoleh bahwa lebih dari setengah dari responden (55%) memilih RR (ragu-ragu) hlm tersebut menunjukkan bahwa masih banyak pedagang di Kelurahan Teluk Tiram ragu-ragu atau tidak terlalu mengetahui tentang produk-produk perbankan syariah.